

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* materi konservasi keanekaragaman hayati dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D. Tahap pendefinisian (*define*) terdiri dari beberapa tahap, diantaranya analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis tujuan. Pada tahap perancangan (*design*) lembar kerja peserta didik didesain menggunakan canva dan *software Microsoft Word* hingga menjadi bentuk fisik dari lembar kerja peserta didik yang berupa prototype. Tahap pengembangan (*develop*) dilakukan dengan tahap validasi oleh validator materi dan media serta dilakukan respon guru IPA dan ujicoba skala besar serta skala kecil untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik. Tahap terakhir dari penelitian pengembangan ini adalah tahap penyebarluasan (*dissiminate*) yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 19 Muaro Jambi.
2. Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* materi konservasi keanekaragaman hayati layak digunakan berdasarkan hasil Penilaian oleh validator materi mendapatkan hasil akhir 98% dengan kategori “Sangat Layak”. Lalu penilaian validator media dengan hasil akhir 94% dengan kategori “sangat Layak”.

3. Penilaian oleh guru mata pelajaran ipa mendapatkan hasil akhir 96% dengan kategori “Sangat baik” sehingga media yang dikembangkan dapat diterima oleh guru untuk digunakan peserta didik sebagai sumber dan media belajar.
4. Penilaian oleh peserta didik mendapatkan hasil akhir 86,9% dengan kategori “Sangat baik” untuk kelompok kecil, sedangkan untuk kelompok besar mendapat hasil akhir 92,4% dengan kategori “Sangat baik”, dengan demikian media pembelajaran ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati dinyatakan layak digunakan untuk media pembelajaran karena telah melalui tahap validasi materi dan validasi media.
2. Produk yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan memahami materi konservasi keanekaragaman hayati melalui pembelajaran yang bermakna menggunakan lembar kerja peserta didik.
3. Selain itu, produk yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai media yang memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara berkelompok. Dengan desain yang menarik dan instruksi yang jelas, lembar kerja ini mampu membangkitkan perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Pengalaman belajar yang baru dan inovatif ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Kepraktisan dalam penggunaan lembar kerja ini juga menjadi nilai tambah, karena guru dapat dengan mudah mengintegrasikannya ke dalam

proses pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, produk ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif di SMP Negeri 19 Muaro Jambi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Produk hasil penelitian berupa lembar kerja peserta didik diharapkan tidak terhenti disini, namun produk dapat digunakan lagi oleh guru dan peserta didik pada proses pembelajaran.
2. Media Lembar kerja peserta didik dapat dikembangkan tidak hanya di SMP Negeri 19 Muaro Jambi tetapi diharapkan dapat dikembangkan di sekolah-sekolah lainnya oleh peneliti selanjutnya.